

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DAN PENERIMAAN KAS PADA CV LISA JAYA MANDIRI FOOD KABUPATEN JEMBER

Kamalia Abori

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Jember

Email : Kamaliaabrori@gmail.com

ABSTRACT

CV. Lisa Jaya Mandiri Food is a company engaged in the production and distribution of food and beverages. The products produced include Mineral Water AMPO, Cooking Oil Suryamadu and Kopi Buriya. CV. Lisa Jaya Mandiri Food has marketing area covering Jember and its surroundings. The purpose of this study is to determine the application of accounting information system cash sales and cash receipts on the CV. Lisa Jaya Mandiri Food.

This research uses qualitative descriptive method with case study approach and data retrieval is done by interview, literature study and observation. The method of analyzing the data used is descriptive qualitative analysis method, where the data has been collected and then compiled and analyzed so as to provide information for problem solving faced.

The results showed that the company in manually registering transactions. The accounting system of sales and cash receipts applied by the company can be said to run well and correctly but many things need to be considered and corrected again with respect to documents, notes used and the functionality that still occur in CV. Lisa Jaya Mandiri Food.

Keywords : *Cash Sales, Cash Receipts.*

ABSTRAK

CV. Lisa Jaya Mandiri Food merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan distribusi makanan dan minuman. Adapun produk yang dihasilkan antara lain Air Mineral AMPO, Minyak Goreng Suryamadu dan Kopi Buriya. CV. Lisa Jaya Mandiri Food mempunyai daerah pemasaran meliputi Jember dan sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada CV. Lisa Jaya Mandiri Food.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, studi pustaka dan observasi. Metode penganalisaan data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan dianalisis sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi secara manual. Sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan baik dan benar namun banyak hal yang perlu dipertimbangkan dan diperbaiki lagi berkenaan dengan dokumen, catatan yang digunakan serta perangkapan fungsi yang masih terjadi di CV. Lisa Jaya Mandiri Food.

Kata Kunci : Penjualan Tunai, Penerimaan Kas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Informasi yang mempunyai nilai manfaat yang tinggi harus bersifat akurat, relevan, dapat diandalkan dan tepat waktu. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan efektif khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak luar perusahaan yang membutuhkannya. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang penting dan dibutuhkan oleh manajemen untuk kelangsungan suatu perusahaan. Penyusunan sistem informasi akuntansi ini disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik dan tepat dapat menghindari adanya kesalahan dan

penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, salah satu komponen pembentukan laba adalah penjualan. Dalam kondisi perekonomian yang penuh dengan ketidakpastian dan tingkat persaingan yang semakin tajam, sistem informasi atas penjualan semakin dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan. Sistem penjualan yang baik dan maksimal pada kegiatan penjualan yang diterapkan dalam perusahaan dapat mendorong tercapainya tingkat penjualan yang diharapkan, sehingga laba yang diharapkan dapat dicapai pula.

Sistem akuntansi penjualan yang baik harus didukung dengan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik pula, karena kas adalah harta perusahaan yang berharga sekaligus merupakan asset yang sangat rentan akan pencurian, penyelewengan, dan penyalahgunaan. Satu diantara pencegahan penyelewengan kas yaitu dengan cara melakukan pemisahan fungsi dalam penerimaan kas dan pencatatan, sehingga dapat dilakukan cross check. Sistem akuntansi penerimaan kas yang baik mutlak dimiliki perusahaan karena dengan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik, maka kas sebagai asset perusahaan dapat dijamin keamanannya,

dengan catatan pelaksanaan sistem harus baik.

Objek penelitian penulis dalam menyusun skripsi ini adalah CV. Lisa Jaya Mandiri Food merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Produksi & Distribusi makanan dan minuman. CV. Lisa Jaya Mandiri Food terletak di kota Jember tepatnya di dusun Ampo, desa Dukuh Mencek, kecamatan Sukorambi, Jember. Pada awalnya CV. Lisa Jaya Mandiri Food hanya memproduksi dan memasarkan kopi serta minyak goreng. Dalam perkembangannya perusahaan juga memproduksi vetsin dan air mineral berstandar SNI dengan merk AMPO. Selain itu perusahaan juga memasarkan produk-produk titipan seperti krupuk, bawang goreng, makaroni, bumbu pecel dll.

Dalam kegiatan penjualannya, CV Lisa Jaya Mandiri Food melakukannya dengan secara tunai maupun kredit. Dalam melakukan pencatatan dari proses transaksi penjualan sampai barang diterima konsumen perusahaan belum melakukannya sesuai dengan prosedur akuntansi yang baik. Perusahaan tidak memiliki standard operasi dan prosedur secara tertulis (SOP). Dalam prosedur penerimaan kas tidak ada pemisahan fungsi antara bagian keuangan dengan bagian akuntansi. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya masalah, seperti penyelewengan atau korupsi dalam perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang timbul dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi

akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada CV. Lisa Jaya Mandiri ?

Batasan Masalah

Fokus dari Penelitian ini adalah mengetahui tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas. Agar penelitian ini tetap focus dan tidak bias maka perlu dibatasi pada :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada CV. Lisa Jaya Mandiri Food
2. Periode penelitian yaitu tahun 2017

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dihadapi, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada CV. Lisa Jaya Mandiri Food

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu antara lain :

1. Aspek Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan perbandingan bagi para peneliti dalam bidang akuntansi tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Serta diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Aspek Praktis
Penelitian ini akan lebih memperdalam ilmu pengetahuan, terutama pengetahuan dalam bidang akuntansi dan bekal tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas
3. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajer dalam menerapkan kebijakan terutama yang menyangkut penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebagai upaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:379) sistem akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, setelah uang muka diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Menurut Nugroho Wijayanto (2001 : 137) “sistem akuntansi penjualan tunai merupakan siklus akuntansi yang melibatkan bagian-bagian seperti pencatatan nota, pengendalian intern, perekapan hasil penjualan dan laporan yang menghasilkan informasi penjualan dengan pembayaran secara langsung menggunakan uang tunai dalam mengambil keputusan”. Sedangkan Menurut Joseph W (1996:74) “sistem akuntansi penjualan tunai adalah siklus akuntansi yang melibatkan bagian-bagian seperti pencatatan, pengendalian intern, perekapan hasil penjualan dan laporan yang menghasilkan informasi penjualan yang digunakan untuk pencatatan transaksi penjualan tunai, dimana barang baru diserahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli

setelah bagian kassa menerima uang tunai dari pembeli”.

Dengan demikian dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil dari supplier dan langsung dikirim ke pelanggan secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai dan dengan harapan akan mendapatkan laba dari kegiatan penjualan tersebut. Sedangkan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai adalah sistem serta prosedur yang mengorganisasi formulir, catatan, laporan dan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan perusahaan yang berasal dari transaksi penjualan tunai atau transaksi lain yang menambah kas perusahaan dengan menggunakan suatu media agar dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang ada pada perusahaan mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang terkait atau manajemen secara tepat waktu dan benar. Informasi tersebut bisa berupa jumlah penghasilan perusahaan dalam periode waktu tertentu dan informasi tentang pembeli.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Kegiatan penjualan menyebabkan adanya sumber pendapatan yang disebut penerimaan kas, yang terbagi menjadi dua sumber yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan dari penjualan kredit. “Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai,

pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. “Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai” (Mulyadi, 2016:379)

Menurut Krismiaji (2010:331), “departemen yang terlibat dalam kegiatan penerimaan kas adalah kasir yaitu bagian yang berada dibawah departemen keuangan yang bertugas menangani penerimaan kas dan penyetorannya ke bank, dan bagian piutang dagang yaitu bagian yang berada dibawah manajer akuntansi dan bertugas mencatat pelunasan piutang dari pelanggan.

Sistem Pengendalian Internal dalam Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penjualan yang baik adalah sistem akuntansi yang dapat melindungi kekayaan perusahaan atau mencegah timbulnya kecurangan dan pencurian kekayaan perusahaan. Sistem akuntansi penjualan tunai hendaknya dilengkapi dengan sistem pengendalian *Internal* yang baik.” (Mulyadi, 2016 : 393), yaitu :

1. Organisasi
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
3. Praktik Yang Sehat

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan dan data-data yang diperoleh adalah kata-kata bukan angka. Penelitian

deskriptif kualitatif ini adalah suatu metode dalam meneliti dimana pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau melukiskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. (Moch. Nazir, 1994).

Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan data yang dikumpulkan, diolah dan dianalisa dalam penelitian ini atau hal-hal yang dijadikan pusat perhatian dalam penelitian ini. Untuk keperluan penelitian ini penulis memfokuskan pada penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada CV. Lisa Jaya Mandiri Food

Objek Penelitian

Obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini yang peneliti pilih sebagai objek penelitian adalah sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas CV. Lisa Jaya Mandiri, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Produksi & Distribusi makanan dan minuman di daerah Jember dan berlokasi di dusun Ampo, desa Dukuh Mencek, kecamatan Sukorambi, Jember.

Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi

berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data Primer

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa, "Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat diperoleh langsung dari pegawai perusahaan bagian keuangan dengan jalan wawancara langsung tentang segala sesuatu berhubungan dengan penelitian."

2. Data Sekunder

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa, "Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder diperoleh dari publikasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dan sumber-sumber lain yang berhubungan".

Data sekunder yang penulis peroleh seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta dokumen terkait lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat diperlukan, sebab tersedianya data yang cukup relevan dengan permasalahan penelitian dapat digunakan untuk menguji sesuai dengan permasalahan. Maka untuk mengumpulkan data baik data pokok maupun data pendukung digunakan metode pengumpulan data.

Margono (2004:158) menyatakan bahwa, "Penggunaan Teknik alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif."

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi (pengamatan) suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara cermat terhadap obyek penelitian dan gejala serta peristiwa yang timbul dalam proses mekanisme yang berjalan.

b. Studi Pustaka

Adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan langsung dengan teori yang menjelaskan masalah yang diteliti.

c. Interview (wawancara), yaitu metode/teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung pada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan bagian yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan dan karyawan CV. Lisa Jaya Mandiri Food.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2011) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Pada penelitian ini untuk dapat menganalisis data yang didapat dari lapangan, penulis

menggunakan metode analisis deskripsi kualitatif. Tahap-tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :ini antara lain :

- 1) Menganalisis bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas
- 2) Menganalisis dokumen yang digunakan dalam mendukung sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas
- 3) Menganalisis catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas
- 4) Menganalisis *flowchart* atau bagan alur sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Data yang dibutuhkan diperoleh dari bagian administrasi yang bertanggung jawab dengan semua transaksi penjualan dan pembelian.
- 5) Menganalisis *flowchart* atau bagan alur sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai. Data yang digunakan didapat dari bagian keuangan sub. Bagian kasir yang bertanggungjawab atas semua transaksi keluar masuknya uang.
- 6) Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap kelemahan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian internal

DAFTAR PUSTAKA

Ariati. 2011. **Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Barang Dagang dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan**

Pengendalian Internal Pada PT. Borwita Citra Prima Kediri. Skripsi: Universitas Nusantara PGRI, Kediri

Arikunto, Suharsimi. 2006. **Prosedur Penelitian.** Bandung : Rineka Cipta.

Azhar, Susanto. 2008. **Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan.,** Edisi Perdana. Bandung : Lingga Jaya.

Bodnar, George H and William S Hopwood, 2001. **Accounting Information System. Eight Edition.** New Jersey : Prantice – Hell

H M Jogianto. 2001. **Analisis dan Desain Sistem Informasi.** Andi, Yogyakarta

Irawati, Ika. 2013. **Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Pada UD. Karya Baru Surakarta,** Skripsi.

Jusup, AL. Haryono. 2001. **Dasar-dasar Akuntansi.** Yogyakarta : STIE

Krismiaji. 2010. **Sistem Informasi Akuntansi.** Sekolah Tinggi Manajemen YKPN : Yogyakarta

- La Midjan. 2003. **Sistem Informasi Akuntansi I**. Bandung : Lembaga Informasi.
- La, Midjan dan Azhar, Susanto. 2003. **Sistem Informasi Akuntansi II, Sistem Praktika Penyusunan Metode dan Prosedur**. Edisi Kedelapan. Bandung : Linggajaya.
- Margono. 2004. **Metodologi Penelitian**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong, L.J. 2011. **Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2016. **Sistem Akuntansi**. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat
- Mukhtar, Ali Masjono. 2009. **Audit Sistem Informasi**, Cetakan Pertama. Jakarta : Rineka Cipta.
- Padrin Danas Savitri. 2013. **Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV. Kencana Arga Prambanan Klaten**, Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Romney, Marshall B., Steinbert, Paul J., 2005. **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Sembilan, Jilid Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. **Statistika untuk Penelitian**. Bandung : Alfabeta.
- Soemarso, S.R. 2009. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Tata, Sutabri. 2004. **Sistem Informasi Akuntansi**. edisi 1, Andi, Yogyakarta.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta : Erlangga.
- Yusianto, Gatot. 2014. **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada CV. Barezky Total (Studi Kasus Mikro Ekonomi Pada UMKM usaha Mikro, Kecil Dan Menengah)**, Skripsi : Universitas Mercu Buana. Jakarta